

ABSTRAK

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi maka muncul alternatif-alternatif baru sebagai bahan tambah campuran beton. Bambu yang mudah dapat dan ramah lingkungan bisa dijadikan alternative sebagai tulangan pengganti baja. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa berapa kuat lentur pada baja dan bambu. Dalam penelitian ini menggunakan mutu beton K-200 dengan metode penelitian eksperimen yaitu : pembuatan benda uji beton menggunakan *beam mold* yang berukuran lebar 15 cm , panjang 60 cm, dan tinggi 6 cm. Sebagai bahan campuran dengan perbandingan *Mix Design* yang menggunakan perbandingan campuran semen (394), air (205), pasir (761), Krikil (1050). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimental laboratorium berbasis percobaan dengan membandingkan hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti. Hasil yang sudah didapat akan dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman ASTM menggunakan metode *development of environment*

Kesimpulan penelitian ini adalah beton tulangan bambu memiliki kuat tekan yang bervariasi dengan hasil kuat tekan umur 7 hari. kuat lentur rata-rata beton normal adalah 1.20 Mpa dan beton bambu adalah 1.00 Mpa. Sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa beton normal lebih kuat tekan lenturnya dibandingkan kuat tekan lentur beton tulangan bambu